

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah penulis melakukan penelitian, maka berdasarkan uraian bab-bab sebelumnya, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Kondisi sosial-keagamaan yang terjadi antara tahun 1326-1423 H/1910-2002 M di Palembang, berkembang secara bertahap. Indikasi tersebut terlihat dari animo masyarakat di Palembang untuk belajar agama. Meskipun demikian, terjadi dinamika kehidupan beragama di tengah masyarakat, terutama konflik yang terjadi antara kaum Tuo dan kaum Mudo seperti perselisihan mengenai *bid'ah* tidaknya Tahlilan di tengah masyarakat, atau hukum Talqin ketika ada yang meninggal.
2. Adapun peranan KH. Muhammad Amin Azhari dalam penyebaran syariat Islam adalah sebagai berikut:
 - a. Dalam organisasi Nahdlatul Ulama (NU), beliau pernah menjadi pengurus besar dan penasehat (*mustasyar*) dari tahun 1353 H/1934 M hingga akhir hayatnya.
 - b. Dalam lembaga keagamaan, beliau menjadi Hakim di Pengadilan Agama Palembang tahun 1376-1393 H/1957-1973 M.
 - c. Dalam dakwah dan sosial-keagamaan, beliau aktif mengisi pengajian agama di tengah-tengah masyarakat. Baik di rumah-rumah, langgar hingga masjid-

masjid, di dalam kota atau hingga ke daerah-daerah lain. Beliau adalah salah satu garda dari kelompok Islam tradisional, berperan aktif dalam menjaga ajaran *Ahlussunnah wal Jamaah*. KH Muhammad Amin Azhari berupaya aplikatif dalam dakwahnya yang memberikan nilai-nilai ajaran dakwah itu sendiri.

- d. Karya-karyanya dalam bidang agama masih diajarkan hingga saat ini, seperti buku "*al-ibdal* dan *al-I'la'*" yang membahas tentang tata kalimat bahasa Arab, kemudian beliau menulis pedoman ringkas ibadah haji dan umroh yang terdiri dari 24 poin. Kemudian buku *Tanbihul Ulum 'ala Dawat al-Masnun*, yaitu beberapa pasal mengenai ilmu Falak. KH. Muhammad Amin Azhari menjadi rujukan dalam menentukan hukum Islam.

B. SARAN

Setelah kegiatan penelitian ini selesai, maka penulis memiliki beberapa catatan dan saran, antara lain:

1. Kepada semua pihak yang peduli dengan sejarah tokoh agama Islam di Palembang dan sekitarnya, khususnya pemerintah setempat dan para penggiat budaya dan sejarah, agar sejarah tokoh agama Islam mendapat perhatian yang lebih.
2. Kepada peneliti-peneliti selanjutnya, terutama yang akan melakukan penelitian tentang KH. Muhammad Amin Azhari, hendaknya meneliti lebih lanjut mengenai sejarah dan perkembangan lembaga pendidikan yang beliau dirikan, yaitu Yayasan

Najahiyah yang terletak di 3/4 Ulu, atau membahas lanjut mengenai peran ulama etnis Tionghoa dalam penyebaran syariat Islam di Palembang.

3. Kepada zuriat-zuriat tokoh-tokoh ulama yang mengembangkan dan mengajarkan agama Islam di Palembang, hendaknya memelihara dan menjaga dengan baik peninggalan-peninggalan dari tokoh-tokoh ulama tersebut.